



Sanggamku™

PEDOMAN TEKNIS

SANGGAMKU

A. LATAR BELAKANG INOVASI

Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi landasan utama dalam pemberdayaan UMKM. Sejalan dengan peningkatan peran UMKM, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek yang mengatur tentang penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk memudahkan pemesanan jasa angkutan orang, yang bisa digunakan oleh perusahaan angkutan umum secara mandiri atau dengan bekerja sama dengan perusahaan aplikasi transportasi menjadikan semakin terbukannya peluang untuk tumbuh dan berkembangnya sektor mikro kecil.

Kabupaten yang sedang berkembang, Kabupaten Balangan terus membangun, tentu saja dibarengi dengan berbagai macam kebutuhannya seperti akses transportasi, kemudahan layanan public, lapangan pekerjaan, hiburan, wisata dan lain lain. Pertambahan jumlah penduduk yang sebagian besar adalah pendatang dari luar kabupaten dan luar provinsi menambah daftar kebutuhan yang harus disediakan daerah, khususnya kemudahan mendapat kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman.

Disamping itu, banyaknya penduduk Balangan yang tidak bekerja karena keterbatasan kesempatan kerja dan kompetensi menjadi permasalahan tersendiri diantara semakin pesatnya perkembangan daerah. Sektor Usaha Mikro Kecil juga seringkali terkendala dengan pemasaran dan distribusi pasar. Data UKM Disamping factor ketidaktersediaan sarana transportasi umum dan trayek, belum meleknya pelaku UMKM dengan digitalisasi juga menjadi kendala utama. Hingga tahun 2023, distribusi produk UKM dan kebutuhan Masyarakat Balangan dilakukan secara mandiri, menggunakan ojek pangkalan yang susah untuk dihubungi dan tidak transparan. Sehingga pemasaran produk UKM cukup rendah dan perputaran barang jasa tidak signifikan di Kabupaten Balangan.

Adapun isu strategis yang mendasari munculnya inovasi ini adalah di tahun 2010, Nadiem Makarim mendirikan Gojek sebagai solusi untuk menghubungkan pengemudi ojek dengan penumpang melalui sistem berbasis call center. Kemudian, pada tahun 2015, Gojek meluncurkan aplikasi mobile yang memungkinkan pengguna memesan ojek secara daring, memperkenalkan konsep "ojek online" atau "ojol" di Indonesia. Gojek bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transportasi, memberikan pendapatan yang lebih baik bagi pengemudi, dan mempermudah akses layanan bagi masyarakat. Layanan ini berkembang pesat, tidak hanya menawarkan transportasi, tetapi juga layanan pengantaran makanan, belanja, dan pembayaran digital, menjadikannya sebagai super app yang mengubah lanskap ekonomi digital di Indonesia .

Hadirnya ojek online juga memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan, seperti menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mendukung perekonomian digital. Ojek online hampir menyentuh seluruh pelosok Nusantara termasuk Kabupaten Balangan, namun tingkatan dari layanan dan system pelayanan ojek ini yang membedakan daerah satu dengan yang lainnya sesuai dengan kesiapan masyarakat dan daerah. Pada tahun 2023, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) meluncurkan Program Adopsi Teknologi Digital 4.0 dan Inkubasi Bisnis bagi UMKM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Program ini terdiri dari dua tahapan; Digital Mentoring yaitu Pendampingan bagi 20.000 UMKM produsen sektor pengolahan di 15 kawasan prioritas dan Inkubasi Bisnis, yaitu Pendampingan intensif bagi 100 UMKM binaan Ditjen Aptika yang sudah memiliki kemampuan digital dalam memasarkan produknya. Program ini diharapkan dapat meningkatkan akses pemasaran, efisiensi operasional, daya saing dan pendapatan pelaku UMKM. Program-program tersebut turut mendukung terwujudnya Astacita ke-3, yaitu meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.

B. TUJUAN

Tujuan dilakukan inovasi Sanggamku adalah:

1. Menumbuhkan lapangan pekerjaan baru
2. Meningkatkan pertumbuhan ekosistem ekonomi digital melalui penggunaan teknologi
3. Meningkatkan akses pemasaran, efisiensi operasional, daya saing, dan

pendapatan pelaku UMKM.

4. Menjadi bagian dari usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Balangan.

C. MANFAAT

Manfaat yang didapatkan dari penerapan Inovasi SANGGAMKU adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi Masyarakat Balangan dalam memenuhi kebutuhannya dengan memesan ojek online melalui aplikasi di ponsel, tanpa harus menunggu di pangkalan atau di pinggir jalan.
2. Sanggamku dapat menjemput dan mengantarkan pengguna dengan cepat, sehingga menghemat waktu dan tenaga, tarif yang lebih terjangkau dibandingkan dengan transportasi konvensional, terutama jika menggunakan promo atau diskon.
3. Sanggamku juga menawarkan berbagai layanan lain, seperti pesan makanan, antar barang, dan lain-lain.
4. Sanggamku dapat memberikan peluang bagi pengemudi untuk meningkatkan pendapatan mereka, membuka lapangan kerja baru, khususnya bagi mereka yang membutuhkan pekerjaan tambahan.
5. Sanggamku mendorong inovasi dan pengembangan dalam bidang transportasi.
6. Kolaborasi antara ojek online dan UMKM turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi, UMKM dapat beradaptasi dengan tren digitalisasi, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada perekonomian digital nasional.
7. Secara keseluruhan, sinergi antara ojek online dan UMKM memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak dan perekonomian Indonesia secara umum. Namun, penting untuk terus mengatasi tantangan yang ada agar kemitraan ini dapat berkembang secara berkelanjutan.

D. TAHAPAN PERSIAPAN PELAKSANAAN INOVASI

1. Dimulai dengan penjaringan ide inovasi dengan mengidentifikasi kebutuhan pasar dan kemampuan pribadi dan komunitas.
2. Melakukan komunikasi dengan komunitas untuk berbagi saran dan masukan terhadap ide inovasi.
3. Melakukan survey dengan pelaku UKM dan penjajakan Kerjasama
4. Melakukan koordinasi dengan SKPD teknis terkait yang berwenang dalam pembinaan,
5. Membangun komunikasi dengan Masyarakat untuk memberikan informasi adanya inovasi Sanggamku,
6. Menyusun draft standar operasional prosedur dan pedoman pelaksanaan Inovasi Sanggamku.

E. TAHAPAN PELAKSANAAN INOVASI

Seiring dengan ditetapkannya inovasi Sanggamku, maka inovasi ini langsung diterapkan dengan tahapan:

1. Penyebaran informasi Sanggamku kepada Masyarakat luas yang didukung oleh promosi dan pemasaran yang efektif, serta peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat ojek online / layanan jasa pesan antar,
2. Masyarakat semakin menyadari dan menerima ojek online sebagai solusi transportasi yang nyaman, praktis, dan efisien.
3. Penggunaan ojek online meningkat secara signifikan, baik untuk transportasi, pengiriman barang, maupun layanan tambahan lainnya.
4. Inovasi terus dikembangkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, seperti pembayaran digital, dan penawaran promo menarik dari pelaku usaha UMKM yang bekerja sama dengan sanggamku.

F. PENUTUP

Sanggamku hadir bukan sekadar menjadi aplikasi, melainkan sebuah ekosistem digital yang berdaya untuk Kabupaten Balangan. Kami percaya bahwa melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan akses pemasaran, dan efisiensi operasional bagi UMKM, serta pemanfaatan teknologi digital secara optimal, Sanggamku akan berkontribusi signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi lokal. Inovasi ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat, memastikan setiap pelaku UMKM memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan bersaing di era digital.